

## ABSTRAK

### PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN TERHADAP SEMANGAT KERJA

Studi Kasus pada Karyawan Bagian Produksi PT. Kao Indonesia Chemicals  
Jl.Raya Km. 42. Tambun, Bekasi, Jawa Barat

DIAN FEBRIANA HESTU PUTRI  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2001

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program kesejahteraan ekonomi terhadap semangat kerja karyawan 2) Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program hiburan dan rekreasi terhadap semangat kerja karyawan. 3) Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program tambahan fasilitas terhadap semangat kerja karyawan. 4) Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program kesejahteraan yang terdiri dari kesejahteraan ekonomi, hiburan atau rekreasi dan tambahan fasilitas terhadap semangat kerja karyawan. Data penelitian diperoleh dari kuesioner, pengamatan, wawancara dan pengambilan dokumen dengan jumlah populasi karyawan bagian produksi 107 orang sehingga dalam penelitian ini digunakan teknik stratified sampling untuk mengambil 75 orang sebagai sampel menurut status kepegawaian yaitu bagian produksi I: 36 orang karyawan tetap dan 22 orang karyawan tidak tetap, sedangkan bagian produksi II: 11 orang karyawan tetap dan 6 orang karyawan tidak tetap dan 6 orang karyawan tidak tetap.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan ada 2 macam: 1) Analisis kualitatif digunakan untuk memberikan penilaian kepada semua variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. 2) Analisis kuantitatif (hipotesis 1-3), terdiri dari 2 tahap: tahap: a) analisis regresi linier sederhana dengan korelasi *product moment* dan koefisien regresi linear sederhana dengan uji t satu sisi dengan derajat signifikan 95% ( $\alpha$ ; 0,05%). b) analisis regresi linier berganda terdiri dari tahap parsial yaitu korelasi parsial dan koefisien regresi secara parsial dengan derajat signifikan 95% ( $\alpha$ ; 0,05%) dan tahap serentak untuk menjawab permasalahan ke empat dengan korelasi berganda dan koefisien determinasi diuji dengan F test 95% ( $\alpha$ ; 0,05%).

Hasil analisis data secara kualitatif adalah karyawan merupakan kelompok usia 20-30 tahun, berjenis kelamin laki-laki, karyawan tetap, status kawin, pendidikan SLTA dan masa kerja lebih dari 10 tahun sedangkan dengan teknik kuantitatif baik secara individu dan parsial terhadap variabel independent dan dependent adalah sebagai berikut: 1) Ada hubungan dan pengaruh yang signifikan antara program kesejahteraan ekonomi terhadap semangat kerja. 2) Ada hubungan dan pengaruh yang signifikan antara program hiburan atau rekreasi terhadap semangat kerja. 3) Ada hubungan dan pengaruh yang signifikan antara program tambahan fasilitas terhadap semangat kerja. 4) Secara bersama-sama ada hubungan dan pengaruh yang signifikan antara program kesejahteraan karyawan terhadap semangat kerja.

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF IMPLEMENTATION OF EMPLOYEE WELFARE PROGRAMME TOWARD WORKING SPIRIT**

**A Case Study at The Employees of Producing Departement in of PT. Kao Indonesia Chemicals  
Bekasi Jawa Barat**

**DIAN FEBRIANA HESTU PUTRI**

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2001

The purpose of this study was: 1) to examine the effect of economy prosperity programme on the working spirit of the employee. 2) to examine the effect of entertainment or recreation programme on the working spirit of the employee. 3) to examine the effect of additional facilities programme on the working spirit of the employee. 4) to examine the effect of the prosperity programme consisting of economic prosperity, entertainment on recreation, additional facilities on the working spirit of employee. The data of study was gained from: questionnaires, observation, interview and document. The population used in this research was the production division employees (107 person). The research used the stratified sampling method to take 75 persons as sample according to the officialdom status, namely: production division I: 36 permanent employees and 22 nonpermanent employees, while that of the production division II: 11 permanent employees and 6 non permanent employees.

The method used for analyzing data consisted of two types: 1) Qualitative analysis was adopted to evaluate all variables observed according to the real condition. 2) Quantitative analysis ( hypothesis 1-3), consisted of two stages: a) Single Linear Regression Analysis with Product Moment Correlation and the Singgle Linear Regression Coefficient with one-tail t- test with significant degree of 95 % ( $\alpha$ ; 0,05%) b) Multiple Linear Regression Analysis Consisted of partial stage singgle correlation and partial regression correlation at the significant degree of 95% ( $\alpha$ ; 0,05%) and simultaneous stage to respond the fourth problem with the multiple correlation and the determined coefficient was tested with F test 95% ( $\alpha$ ; 0,05%).

The result of qualitative analysis data indicated that the employee was aged between 20-30 years, male, permanent employees, married, upper secondary, school graduate, and working more than 10 years. While with quantitive method both individually and partially on independent variable, the research concluded as follows 1) There was significant correlation and effect between the economic prosperity and working spirit. 2) There was significant correlation and effect between the entertainment and recreation programme and working spirit. 3) There was a significant correlation and effect between the additional facilities programme and working spirit. 4) Simultaneously, there was a correlation and effect between the prosperity programme and working spirit.